



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PETA JALAN PENDIDIKAN KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021.
Masa Sidang ke-	: II (Dua).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: 1. Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes (Dekan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Malang) 2. Prof. Dr. Cahyono Agus Dwi Koranto (Ketum Perkumpulan Keluarga Besar Taman Siswa) 3. Indra Charismiadji (Pengamat Pendidikan) 4. Ubaid Matraji (Kornas Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia)
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 November 2020.
Pukul	: 14.00 – Selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP (Wakil Ketua Komisi X DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Agenda acara	: 1. Kajian Konsep Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 Kemendikbud dan belanja masalah aspek kebijakan pendidikan dasar, menengah, dan kejuruan (Merdeka Belajar); 2. Lain-Lain.
Hadir Komisi X DPR RI	: 17 orang dari 31 orang anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes (Dekan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Malang) 2. Prof. Dr. Cahyono Agus Dwi Koranto (Ketum Perkumpulan Keluarga Besar Taman Siswa) 3. Indra Charismiadji (Pengamat Pendidikan) 4. Ubaid Matraji (Kornas JPPI)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.10 WIB oleh Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes (Dekan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Malang), Prof. Dr. Cahyono Agus Dwi Koranto (Ketum Perkumpulan Keluarga Besar Taman Siswa), Indra Charismiadji (Pengamat Pendidikan), Ubaid Matraji (Kornas JPPI), serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

- A. Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada **Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes (Dekan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Malang), Prof. Dr. Cahyono Agus Dwi Koranto (Ketum Perkumpulan Keluarga Besar Taman Siswa), Indra Charismiadji (Pengamat Pendidikan), Ubaid Matraji (Kornas JPPI)**, yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai Peta Jalan Pendidikan Indonesia (*bahan terlampir*), antara lain:
1. Memberikan apresiasi kepada Kemendikbud RI yang telah menyusun Peta Jalan Pendidikan Kemendikbud RI 2020-2035 secara konsep baik namun belum memiliki dimensi roh unggulan nusantara, rekam jejak sejarah dan jiwa perjuangan nasionalisme.
 2. Peta Jalan Pendidikan sangat diperlukan di Indonesia sebagaimana peta jalan pendidikan yang dimiliki oleh negara lain, hal ini untuk mengantisipasi perubahan di masa depan yaitu perubahan dunia pendidikan, perubahan dunia pekerjaan, dan keterampilan sosial emosional yang harus dimiliki di abad 21.
 3. Dokumen Peta Jalan Pendidikan seharusnya dilengkapi dengan naskah akademik sebagai kerangka acuan agar masyarakat dapat memahami gagasannya.
 4. Semangat yang akan dikembangkan dalam Peta Jalan Pendidikan adalah pendidikan transformatif dan partisipatif, namun belum mencerminkan amanah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) dan ayat (5) serta Pasal 3 UU No.20 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 5. Sistem pendidikan yang akan diciptakan oleh Peta Jalan Pendidikan belum menggambarkan dimensi antropologi manusia Indonesia, sehingga profil "Pelajar Pancasila" perlu ditambahkan kriteria berkebudayaan sebagai

- cerminan manusia Indonesia yang memiliki akar budaya bangsa yang berkebhinekaan.
6. Peta Jalan Pendidikan minimal menjawab 4 permasalahan klasik pendidikan yaitu: (i) akses pendidikan; (ii) modal sumber daya manusia (human capital), (iii) mutu pendidikan; (v) kompetensi; dan (vi) estimasi anggaran.
 7. Peta Jalan Pendidikan perlu mendekonstruksi sistem pendidikan antara lain:
 - a. Memaknai semboyan pendidikan Ki Hajar Dewantara - Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani; secara utuh bahwa pendidikan dilaksanakan secara harmoni melalui tri pusat pendidikan yaitu keluarga sekolah dan masyarakat.
 - b. Perlunya renaisans pendidikan nasional dengan ajaran luhur Ki Hajar Dewantara dalam konsep peta jalan pendidikan tahun 2020-2035 agar tidak meninggalkan ruh Indonesia dengan memadukan konsep pendidikan dari Taman Siswa, NU, dan Muhammadiyah.
 - c. Konsep pendidikan karakter khas keunggulan nusantara tetap dipertahankan, diperkaya dan disempurnakan melalui sistem pendidikan berbasis kebudayaan, nasionalisme dan religius.
 - d. Pendidikan dibangun dalam kerangka pendidikan sepanjang hayat (longlife learning) dengan memperhatikan perspektif gender berkeadilan dan mengembangkan potensi individu peserta didik, sehingga proses pembelajaran di sekolah tidak seragam.
 - e. Melakukan kajian kembali mengenai kebijakan pendidikan turunan dalam peta jalan pendidikan seperti guru penggerak, sekolah penggerak, dan organisasi penggerak yang memiliki potensi bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 8. Kondisi sosiokultural dan demografi Indonesia menjadi salah satu pertimbangan bahwa kebijakan pendidikan harus disusun secara menyeluruh dan terintegrasi dalam satu undang-undang (omnibus law), yang berisi substansi beberapa undang-undang yang terkait bidang pendidikan, antara lain UU No. 14 Tahun 2014 Tentang Guru dan Dosen, UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- B. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:
1. Mendorong Kemendikbud RI meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, pakar pendidikan dan pegiat pendidikan untuk perbaikan Konsep Peta Jalan Pendidikan yang sejalan dengan Visi Negara yang tertuang dalam RPJP sampai tahun 2045

- (100 Tahun Indonesia Merdeka) dan memperhatikan dimensi sejarah dan kebudayaan Indonesia.
2. Mendorong Kemendikbud RI untuk menekankan pendidikan karakter, dukungan sarana pra sarana yang baik, dan membangun sistem pendidikan yang mengakomodir pendidikan yang mendidik baik dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik.
 3. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan untuk generasi penerus bangsa yang lebih baik maka Anggaran Fungsi Pendidikan 20% harus sepenuhnya untuk pendidikan, kedepan Komisi X DPR RI akan mengagendakan Pansus Postur Anggaran Pendidikan.
 4. Mendorong Kemendikbud RI untuk memiliki Rencana Induk Pendidikan.
- C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

I. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.10 WIB

KETUA RAPAT



Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP